

**HUBUNGAN DURASI TIDUR DAN RISIKO IDE BUNUH DIRI
PADA MAHASISWA ANGKATAN 2019 DAN 2020 PROGRAM
STUDI FARMASI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**THESSALONICA GABRIELLIANY WONG
I1011181039**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**HUBUNGAN DURASI TIDUR DAN RISIKO IDE BUNUH DIRI
PADA MAHASISWA ANGKATAN 2019 DAN 2020 PROGRAM
STUDI FARMASI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

THESSALONICA GABRIELLIANY WONG

I1011181039

Skripsi

**disusun sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran**



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

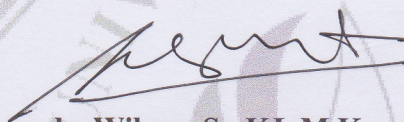
**HUBUNGAN DURASI TIDUR DAN RISIKO IDE BUNUH DIRI PADA
MAHASISWA ANGKATAN 2019 DAN 2020 PROGRAM STUDI
FARMASI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
THESSALONICA GABRIELLIANY WONG**

I1011181039

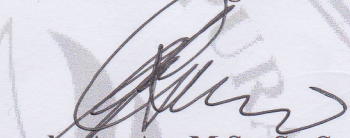
Disetujui oleh :

Pembimbing I



dr. Wilson, Sp.KJ, M.Kes
NIP. 19680162000031005

Pembimbing II



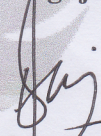
dr. An An, M.Sc, Sp.S
NIP. 197609302006041001

Penguji I



Dr. Hj. Fitri Sukmawati, M. Psi, Psikolog
NIP. 197809092003122002

Penguji II



dr. Sari Rahmayanti, M. Biomed
NIP. 198705082014042001

Mengetahui,

plt.Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura



dr. Ila Armyanti, M. Pd. Ked
NIP. 198110042008012011

SURAT KEPUTUSAN

**DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR 2119/UN22.9/TD.06/2023**

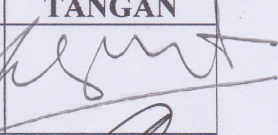
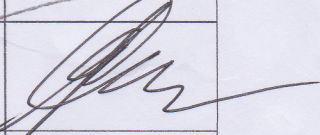
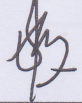
Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi
Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Thessalonica Gabrielliany Wong/I1011181039

Tanggal: 1 April 2023

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	dr. Wilson, Sp.KJ, M.Kes NIP. 19680162000031005	III/C	
2. SEKRETARIS	dr. An An. M.Sc, Sp.S NIP. 197609302006041001	III/B	
3. PENGUJI 1	Dr. Hj. Fitri Sukmawati, M. Psi, Psikolog NIP. 197809092003122002	IV/B	
4. PENGUJI II	dr. Sari Rahmayanti, M. Biomed NIP. 198705082014042001	III/B	

**HUBUNGAN DURASI TIDUR DAN RISIKO IDE BUNUH DIRI PADA
MAHASISWA ANGKATAN 2019 DAN 2020 PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

Thessalonica Gabrielliany Wong¹, Wilson², An An³

Intisari

Latar Belakang : Bunuh diri penyebab utama kematian keempat pada orang berusia 15-29 tahun pada tahun 2019, bunuh diri terkait erat dengan penyakit mental, hampir semua penyakit mental selalu dimulai dengan gejala gangguan tidur, dimana prevalensi gangguan tidur pada mahasiswa lebih dari 60%. **Tujuan :** Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan durasi tidur dan risiko ide bunuh diri pada mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Program Studi Farmasi di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak. **Metode :** Desain penelitian analitik jenis potong lintang dan metode *simple random sampling* dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 133 orang. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang meliputi *Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)*, *Deteksi Dini Faktor Risiko Ide Bunuh Diri* dan *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)*. Data dianalisis dengan uji *Chi Square*. **Hasil :** Hasil uji statistik didapatkan nilai *asymptotic significance (2-sided)* yang bernilai $p = 0,693$ ($p = >0.05$), yang berarti hubungan antara durasi tidur dan risiko ide bunuh diri tidak signifikan secara statistik.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara durasi tidur dengan risiko ide bunuh diri pada mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.

Kata kunci : Tidur, Ide bunuh diri, Mahasiswa farmasi.

-
- 1) Program Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat
 - 2) Rumah Sakit Jiwa Kota Singkawang, Singkawang, Kalimantan Barat
 - 3) Departemen Ilmu Penyakit Saraf, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SLEEP DURATION AND THE RISK OF SUICIDE
IDEA IN STUDENTS' CLASS OF 2019 AND 2020 PHARMACEUTICAL STUDY
PROGRAM FACULTY OF MEDICAL TANJUNGPURA UNIVERSITY**

Thessalonica Gabrielliany Wong¹, Wilson², An An³

ABSTRACT

Background: Suicide was the fourth major cause of death at the age of 15-29 in 2019, it is closely related to mental illness, where mostly all mental illnesses always start with symptoms of sleep disorders, and the prevalence of sleep disorders in college students is more than 60%. **Objective:** This study sought to determine the relationship between sleep duration and the risk of suicidal ideation among students in class 2019 and class 2020 of Pharmacy major at the Faculty of Medicine, University of Tanjungpura, Pontianak. **Methods:** A cross-sectional analytic study and a simple random sampling method with a total of 133 subjects were used for this study. The questionnaire used in this study was the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI), Risk Factors of Suicidal Ideation, and the Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42). Data were analyzed using the Chi-Square test. **Results:** Based on the statistical test, the asymptotic significance (2-sided) value was $p = 0.693$ ($p = > 0.05$), which means that the relationship between sleep duration and the risk of suicidal ideation is not statistically significant.

Conclusion: There is no relationship between sleep duration and the risk of suicidal ideation in class 2019 and 2020 students of the Pharmacy Study Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, Pontianak.

Keywords : Sleep, Suicide ideation, Pharmacy student.

-
- 1) Medical Degree Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, Pontianak, West Borneo.
 - 2) Singkawang Psychiatric Hospital , Singkawang, West Borneo
 - 3) Department of Neurology, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, Pontianak, West Borneo

KATA PENGANTAR

Segala syukur dari Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya dan kasih-Nya yang besar sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Durasi Tidur Dan Risiko Ide Bunuh Diri Pada Mahasiswa Angkatan 2019 Dan 2020 Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura” dapat diselesaikan. Tugas skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Penulis menyampaikan terima kasih setulus hati kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas ini:

1. dr. Ita Armyanti, M.Pd,Ked selaku plt.Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk belajar di fakultas yang beliau pimpin.
2. dr. Delima Fajar Liana, Sp. MK, selaku Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
3. dr. Wilson, Sp.KJ, M.Kes. selaku pembimbing pertama yang telah bersedia menyediakan waktunya dan memberikan ilmu serta membimbing sampai tugas skripsi ini bisa terselesaikan. Desni Yuniarni, M.Psi.,Psikolog selaku pembimbing pertama yang telah memberikan ilmu serta membimbing hingga penulisan proposal penelitian ini selesai.
4. dr. An An. M.Sc, Sp.S selaku pembimbing kedua dan selaku pembimbing akademik yang memberikan dukungan kepada penulis, bersedia menyediakan waktu, memberikan ilmu di bidang kepenulisan, serta membimbing penulis sampai akhir sehingga tugas skripsi ini bisa terselesaikan. dr. Mitra Handini, M. Biomed memberikan ilmu di bidang kepenulisan dan membantu memberikan saran dan masukan untuk penulisan proposal dan pengambilan data untuk penelitian ini hingga dapat selesai.
5. Dr. Fitri Sukmawati, M.Psi.,Psikolog. selaku penguji pertama yang telah bersedia menjadi penguji dan memberikan ilmu kepada penulis.

6. dr. Sari Rahmayanti, M. Biomed selaku penguji kedua yang juga telah bersedia menjadi penguji dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Orang tua yang selalu memberikan dukungan moral serta material kepada penulis, adik-adikku Jean dan Xing Xing yang senantiasa mendoakan, Ke Qing yang selalu memberi semangat kepada penulis, Gan Yu yang selalu memotivasi penulis dan Brenda yang selalu memberikan dukungan emosional pada penulis.
8. Segenap staf pengajar dan administrasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu untuk kelancaran masa studi dan penyusunan skripsi ini.
9. Teman-temanku aku Agusriani Putri, Anggraini Millennia Lo, Afiyah Sephi Marshanda, Lakia Miajesicca, Ahmad Zaky Handalan, Saffana Fadhilla Ramadhina, Clarisa Josevine, Muhammad Reza Setiawan, Zulkarnain, Dery Wahyudi, Tiara Fhidiani, Wahyu Putranda Gustiyarbi, Jonathan Edgar, Wildan Fiqri Syaputra dan Muhammad Agung Fadhillah yang selalu mendukung dan memberi semangat selama masa studi dan dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran sangat diharapkan oleh peneliti demi perbaikan skripsi ini dan perbaikan bagi peneliti pribadi diwaktu yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membaca. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Pontianak, Maret 2023

Peneliti

Thessalonica Gabrielliany Wong

NIM. I1011181039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KEPUTUSAN.....	iii
INTISARI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Bagi Masyarakat	3
1.4.2 Manfaat Keilmuan.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tidur.....	5
2.1.1 Definisi Tidur	5
2.1.2 Fisiologi Tidur.....	5
2.1.3 Tahapan Tidur	6
2.1.4 Durasi Tidur	7

2.2 Gangguan Tidur	8
2.2.1 Dissomnia.....	8
2.2.2 Parasomnia	9
2.3 Gangguan Jiwa dan Gangguan Tidur.....	11
2.3.1 Gangguan Tidur pada Bipolar.....	11
2.3.2 Gangguan Tidur pada Gangguan Cemas	11
2.3.3 Gangguan Tidur pada Depresi Mayor.....	11
2.3.4 Gangguan Tidur pada <i>Post-Traumatic Stress Disorder</i>	12
2.3.5 Gangguan Tidur pada Skizofrenia	13
2.4 Ide Bunuh Diri	13
2.4.1 Definisi Ide Bunuh Diri.....	13
2.4.2 Penyebab Timbulnya Ide Bunuh Diri	13
2.4.3 Ide Bunuh Diri Pada Mahasiswa.....	14
2.5 Bunuh Diri.....	14
2.5.1 Definisi Bunuh Diri.....	14
2.5.2 Prevalensi Bunuh Diri	14
2.5.3 Faktor Penyebab Bunuh Diri.....	15
2.5.4 Tipe-tipe Bunuh Diri	16
2.5.5 Hubungan Bunuh Diri dan Gangguan tidur	17
2.6 Stres.....	17
2.6.1 Definisi Stres.....	17
2.6.2 Jenis-jenis Stres.....	18
2.6.3 Dampak Stres	19
2.6.4 Hubungan Stres dan Ide Bunuh Diri	19
2.7 Kerangka Teori.....	21
2.8 Kerangka Konsep.....	21
2.9 Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	23

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel	23
3.3.1 Populasi Target.....	23
3.3.2 Populasi Terjangkau.....	23
3.3.3 Sampel.....	23
3.4 Besar Sampel dan Pemilihan Sampel.....	23
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	24
3.5.1 Kriteria Inklusi	24
3.5.2 Kriteria Eksklusi.....	24
3.6 Variabel Penelitian	24
3.6.1 Variabel Bebas	24
3.6.2 Variabel Terikat	24
3.6.3 Variabel Perancu	24
3.7 Definisi Operasional.....	25
3.8 Proses Pengumpulan Data.....	25
3.9 Instrumen Penelitian.....	25
3.9.1 Instrumen Penilaian Durasi Tidur	26
3.9.2 Instrumen Penilaian Risiko Ide Bunuh Diri	26
3.9.3 Instrumen Tingkat Stres	26
3.10 Pengolahan dan Analisis Data.....	27
3.10.1 Metode Pengolahan Data	27
3.10.2 Metode Analisis Data	28
3.11 Alur Penelitian	29
3.12 Etika Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Penelitian	30
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 Analisis Univariat.....	32
4.2.2 Analisis Bivariat.....	34

4.3 Pembahasan.....	35
4.3.1 Analisis Univariat.....	35
4.3.2 Analisis Bivariat.....	38
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V PENUTUP.....	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Karakteristik Pola EEG dari Empat Tahap Tidur NREM	7
Gambar 2. 2 Kerangka Teori	21
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep	22
Gambar 3. 1 Alur Penelitian	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Deteksi Dini Faktor Risiko Ide Bunuh Diri	26
Tabel 3. 3 Pilihan Jawaban dan Skor Kuesioner DASS.....	27
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Stres DASS	27
Tabel 4. 1 Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik Angkatan dan Demografi.	31
Tabel 4. 2 Distribusi Durasi Tidur, Risiko Ide Bunuh Diri dan Tingkat Stres Responden Penelitian.	32
Tabel 4. 3 Distribusi Durasi Tidur Responden Penelitian.....	33
Tabel 4. 4 Distribusi Risiko Ide Bunuh Diri Responden Penelitian.....	33
Tabel 4. 5 Distribusi Tingkat Stres Responden Penelitian.....	33
Tabel 4. 6 Distribusi Kualitas Tidur Secara Subjektif Responden Penelitian.....	34
Tabel 4. 7 Hubungan Durasi Tidur dan Risiko Ide Bunuh Diri pada Responden Penelitian.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kaji Etik.....	47
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian.....	48
Lampiran 3. Lembar Persetujuan dan Identitas Responden	50
Lampiran 4. Lembar Kuesioner	51
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	55
Lampiran 6. Data Penelitian.....	58

DAFTAR SINGKATAN

5-HIAA	: <i>5-Hydroxyindoleacetic acid</i>
5-HT	: <i>5-hydroxytryptamine</i>
AIDS	: <i>Acquired immunodeficiency syndrome</i>
BSR	: <i>Bulbar Synchronizing Regional</i>
DASS	: <i>Depression Anxiety Stress Scale</i>
EEG	: <i>Electroencephalographic</i>
HIV	: <i>Human immunodeficiency virus</i>
NREMS	: <i>Non-rapid eye movement sleep</i>
PSQI	: <i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i>
PTSD	: <i>Post-traumatic stress disorder</i>
RAS	: <i>Reticular Activating System</i>
REMS	: <i>Rapid eye movement sleep</i>
SCN	: <i>Suprachiasmatic Nucleus</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di seluruh dunia, 703.000 orang meninggal karena bunuh diri setiap tahun. Korban meninggal karena bunuh diri lebih banyak daripada kematian akibat malaria, *Human immunodeficiency virus/Acquired immunodeficiency syndrome* (HIV/AIDS) dan pembunuhan. Lebih dari satu orang dari setiap 100 kematian (1,3%) pada tahun 2019 yang meninggal akibat bunuh diri. Bunuh diri menempati peringkat keempat penyebab utama kematian pada orang muda berusia 15-29 tahun, setelah kecelakaan, tuberkulosis dan kekerasan interpersonal. Sementara sebagian besar kasus bunuh diri di dunia terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (77%).(1)

Isu bunuh diri masih sangat tabu untuk masyarakat Indonesia, baik secara budaya dan agama, sehingga masalah ini masih kurang mendapat perhatian dari masyarakat. Di Indonesia, kejadian bunuh diri itu sendiri tidak dilaporkan dan data bunuh diri di Indonesia umumnya hanya bisa didapatkan dari laporan di kantor polisi. Perilaku bunuh diri mencakup berbagai perilaku termasuk ide atau pemikiran bunuh diri, perencanaan, percobaan dan bunuh diri itu sendiri. Ide bunuh diri mengacu pada memikirkan atau mempertimbangkan melukai diri sendiri atau bunuh diri, yang sering disebabkan oleh masalah kesehatan mental yang parah.(2)

Bunuh diri terkait erat dengan penyakit mental, dimana hampir semua penyakit mental selalu dimulai dengan gejala gangguan tidur. Tidur merupakan kebutuhan fisiologis manusia, dimana sekitar sepertiga dari masa hidup digunakan tidur. Tidur sangat penting untuk menjaga kondisi mental, tetapi memiliki waktu tidur yang sehat, cukup sulit dilakukan dalam masyarakat modern. Kurangnya waktu tidur menyebabkan kantuk, penurunan kinerja pada siang hari, merusak banyak fungsi psikologis dan fisik.(3)

Prevalensi gangguan tidur pada mahasiswa lebih dari 60%, yang didominasi oleh insomnia.(4) Gangguan tidur tersebut meliputi gangguan durasi tidur, gangguan kuantitas tidur, sulit untuk inisiasi tidur dan sering terbangun pada malam

hari.(5) Durasi tidur pada mahasiswa sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, seperti waktu mulai pelajaran yang awal sehingga harus bangun awal pula, tuntutan akademis atau stres, tugas yang banyak, kebutuhan untuk bermain *game* dan bermedia sosial.(6)

Studi pendahuluan yang sudah dilakukan dengan mengambil 25 sampel acak dari masing-masing prodi di Fakultas Kedokteran Untan, didapatkan hasil yaitu populasi mahasiswa yang rentan memiliki kualitas tidur yang buruk adalah mahasiswa farmasi (64%). Masalah tidur mahasiswa farmasi dipengaruhi oleh kegiatan perkuliahan dan kegiatan praktikum yang padat.(7) Mahasiswa farmasi sering mengeluh akan kurangnya waktu istirahat dan tugas-tugas yang dianggap terlalu berat. Penelitian tentang masalah tidur pada mahasiswa farmasi masih sangat langka. Lebih dari setengah, yaitu 59% mahasiswa farmasi tidur kurang dari enam jam pada malam di hari-hari biasa, 48% melaporkan kantuk di siang hari hampir setiap hari dan 82% mahasiswa farmasi tidur kurang dari lima jam di malam sebelum praktikum. Rata-rata Program Studi Farmasi di Malaysia menghabiskan 8 hingga 16 jam seminggu untuk menulis laporan.(8)

Durasi tidur memengaruhi fungsi hormon sehingga dapat berkontribusi pada gangguan psikologis dan fisiologis. Durasi tidur yang kurang terkait secara positif pada peningkatan keinginan dan upaya bunuh diri. Faktor lain yang dapat memengaruhi durasi tidur dan perilaku bunuh diri adalah stres. Stres berat dengan gejala depresi secara signifikan memengaruhi gangguan tidur dan perilaku bunuh diri.(6) Tingkat stres pada mahasiswa cenderung tinggi di awal tahun perkuliahan dan akan menurun seiring dengan meningkatnya tahun perkuliahan, lalu kembali meningkat pesat pada tahun akhir perkuliahan.(9)

Mahasiswa tingkat pertama mengalami stres sebagai tuntutan kehidupan akademik yang harus mereka jalani, seperti perubahan gaya belajar dari sekolah menengah ke perguruan tinggi, tugas-tugas perkuliahan, target pencapaian nilai dan harapan tinggi akan prestasi akademik. Mahasiswa tingkat akhir mengalami stres karena tuntutan untuk menyelesaikan segera skripsi untuk lulus secepatnya dan memikirkan karir di masa depan.(9) Membatasi hubungan kausal antara tingkat stres pada hubungan antara durasi tidur dan ide bunuh diri dapat dilakukan dengan

upaya restriksi pada sampel yang dipilih, yaitu memilih sampel dari mahasiswa tingkat menengah yang cenderung memiliki tingkat stres rendah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah, apakah ada hubungan antara durasi tidur dengan timbulnya risiko ide bunuh diri pada mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 di Program Studi Farmasi.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara durasi tidur dengan timbulnya risiko ide bunuh diri pada mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 di Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran durasi tidur pada mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran risiko ide bunuh diri pada mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan pemantauan kesehatan mental di komunitas mahasiswa. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi :

1.4.1 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi bagi masyarakat luas dan masukan bagi pelayanan keperawatan jiwa khususnya pada komunitas mahasiswa dan para orang tua agar lebih memperhatikan pentingnya kesehatan jiwa serta kebiasaan tidur sehat. Penelitian ini juga dapat memberikan

informasi serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pada mahasiswa mengenai risiko ide bunuh diri sehingga kasus bunuh diri dapat diminimalisir.

1.4.2 Manfaat Keilmuan

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui prevalensi risiko ide bunuh diri dan dapat dijadikan acuan untuk melihat seberapa banyak mahasiswa yang mengalami kecenderungan bunuh diri dan hubungannya dengan durasi tidur.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Penelitian	Judul Penelitian	Penelitian Terdahulu	Perbedaan Dengan Penelitian Ini
1	Guo et al. 2016(6)	<i>Association between sleep duration, suicidal ideation, and suicidal attempts among Chinese adolescents: The moderating role of depressive symptoms</i>	Variabel bebas : Durasi tidur Pemilihan sampel : <i>Random sampling</i> Sampel : Siswa SMA	Sampel : Mahasiswa
2	Holdaway et al. 2018(10)	<i>Rumination in relation to suicide risk, ideation, and attempts: exacerbation by poor sleep quality?</i>	Variabel bebas : Kualitas tidur Sampel : Mahasiswa	Variabel bebas : Durasi tidur Pemilihan sampel : <i>Random sampling</i>
3	Nur Aulia. 2016(11)	Analisis hubungan faktor risiko bunuh diri dengan ide bunuh diri pada remaja	Variabel bebas : Faktor psikologis Pemilihan sampel : <i>Proporsional simple random sampling</i>	Variabel bebas : Durasi tidur Pemilihan sampel : <i>Random sampling</i>